

# ANALISIS KONDISI EKONOMI LINGKUNGAN DI KELURAHAN GADANG BANJARMASIN TENGAH

Gilbert Patterson Owen<sup>a</sup>

<sup>a</sup> Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

E-mail korespondensi: [kaligis73@gmail.com](mailto:kaligis73@gmail.com)

**Abstrak:** Pengetahuan dan persepsi masyarakat terkait permasalahan lingkungan di Kelurahan Gadang, Banjarmasin Tengah dieksplorasi melalui hasil wawancara yang memaparkan pemahaman mereka. Mayoritas responden memiliki kesadaran akan permasalahan lingkungan dan telah mengikuti sosialisasi terkait lingkungan. Identifikasi permasalahan utama meliputi sampah di lokasi tertentu seperti jalan, sungai, dan area perumahan. Pencemaran udara dan air disebabkan oleh kebiasaan masyarakat, seperti pembakaran sampah sembarangan dan pembuangan limbah langsung ke sungai. Pemerintah dianggap berperan dalam pengadaan petugas kebersihan, tetapi keterlibatan aktif LSM dinilai minim. Dampak konkret dari pencemaran lingkungan terlihat dalam aktivitas sehari-hari masyarakat, seperti gangguan pernapasan akibat udara yang tercemar dan kesulitan mendapatkan air bersih. Inisiatif individu dalam merespons masalah lingkungan menunjukkan pentingnya kesadaran masyarakat dan pendidikan lingkungan yang lebih baik. Meskipun kesadaran lingkungan cukup tinggi, respons aktif dari masyarakat masih terbatas. Studi ini menyoroti perlunya keterlibatan aktif LSM, pendekatan pendidikan lingkungan yang lebih luas, serta upaya kolaboratif untuk meningkatkan kesadaran dan aksi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan di Kelurahan Gadang.

Kata kunci: Ekonomi, Lingkungan, Gadang, Persepsi

**Abstract:** *Community knowledge and perceptions regarding environmental problems in Gadang Village, Central Banjarmasin were explored through interviews that explained their understanding. Most respondents are aware of environmental problems and have participated in environmental outreach. Identify the main problems including waste in certain locations such as roads, rivers and residential areas. Air and air pollution is caused by people's habits, such as indiscriminate burning of rubbish and dumping waste directly into rivers. The government is considered to be involved in providing cleaning workers, but the active involvement of NGOs is considered minimal. The real impact of environmental pollution can be seen in people's daily activities, such as respiratory problems due to polluted air and difficulty in getting clean air. Individuals who take the initiative in responding to environmental problems demonstrate the importance of better public awareness and environmental education. Even though environmental awareness is quite high, active response from society is still limited. This study highlights the need for active involvement of NGOs, a broader environmental education approach, as well as collaborative efforts to increase awareness and concrete action in preserving the environment in Gadang Subdistrict.*

Keywords: Economy, Environment, Gadang, Perception

**How to cite (APA 6th Style):**

Owen, Gilbert Patterson (2023). Analisis Kondisi Ekonomi Lingkungan di Kelurahan Gadang Banjarmasin Tengah. Universitas Lambung Mangkurat, *Uniplan* Vol 04 (2) 110-117. doi: [10.26418/uniplan.v4i2.74588](https://doi.org/10.26418/uniplan.v4i2.74588)

## 1. PENDAHULUAN

Ekonomi lingkungan adalah cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari bagaimana kegiatan ekonomi dan pengelolaan sumber daya dapat berdampak pada lingkungan alam. Hal ini mencakup analisis terhadap interaksi antara sistem ekonomi manusia dan ekosistem alam, serta upaya untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Terdapat beberapa prinsip utama di dalam Ekonomi Lingkungan, antara lain:

- Penilaian Eksternalitas: Ekonomi lingkungan mempertimbangkan biaya dan manfaat dari aktivitas ekonomi yang dapat berdampak pada lingkungan. Eksternalitas adalah efek samping dari kegiatan ekonomi yang tidak tercermin dalam biaya atau keuntungan langsung. Contohnya adalah polusi udara yang dihasilkan dari pabrik atau limbah yang dibuang ke sungai.
- Pembatasan Sumber Daya Alami: Sumber daya alam adalah aset ekonomi yang terbatas. Ekonomi lingkungan berupaya mengelola penggunaan sumber daya ini agar dapat bertahan dan tetap tersedia bagi generasi mendatang. Ini melibatkan prinsip penggunaan yang berkelanjutan dan strategi konservasi.
- Nilai Lingkungan: Ekonomi lingkungan juga mempertimbangkan nilai intrinsik dari lingkungan itu sendiri. Bukan hanya sebagai sumber daya ekonomi, tetapi juga sebagai warisan budaya, keindahan alam, habitat hewan, dan sebagainya. Konsep ini dikenal dengan ekonomi ekologis atau ekonomi hijau. Pula terdapat beberapa Instrumen Ekonomi Lingkungan, beberapa instrumen yang digunakan dalam ekonomi lingkungan antara lain:
  - Pajak dan Pajak Karbon: Untuk menginternalisasi biaya eksternalitas, pemerintah dapat memberlakukan pajak pada kegiatan yang menciptakan polusi atau mengeluarkan emisi karbon, mendorong penggunaan teknologi yang lebih bersahabat lingkungan.
  - Sistem Perdagangan Emisi: Mengatur jumlah total emisi tertentu yang diizinkan dalam suatu wilayah dan memungkinkan perusahaan untuk membeli atau menjual izin emisi. Ini mendorong inovasi dan pengurangan emisi karena memberikan insentif bagi perusahaan yang dapat mengurangi emisinya di bawah batas yang ditetapkan.
  - Subsidi atau Insentif: Pemerintah dapat memberikan insentif keuangan kepada perusahaan atau individu yang menerapkan teknologi ramah lingkungan atau mengembangkan solusi berkelanjutan.
  - Pasar Bebas dan Regulasi: Kombinasi dari pasar bebas dengan regulasi yang tepat juga dapat menjadi instrumen yang efektif untuk mencapai tujuan lingkungan, di mana pasar bebas memberi ruang bagi inovasi sedangkan regulasi memberikan batasan yang diperlukan.

Dalam aktivitas ekonomi lingkungan, terdapat beberapa dampak buruk yang sering terjadi, termasuk:

1. Polusi Lingkungan: Salah satu dampak paling umum dari aktivitas ekonomi adalah polusi lingkungan. Polusi udara dari industri dan transportasi, limbah cair yang dibuang ke sungai dan laut, serta pencemaran tanah adalah contoh-contoh polusi yang dapat merusak lingkungan dan kesehatan manusia.
2. Kerusakan Ekosistem: Aktivitas ekonomi seringkali menyebabkan kerusakan pada ekosistem alami, termasuk deforestasi, kehilangan keanekaragaman hayati, dan kerusakan terumbu karang. Penggunaan berlebihan terhadap sumber daya alam seperti penebangan hutan yang tidak terkontrol dapat mengakibatkan hilangnya habitat bagi banyak spesies.
3. Perubahan Iklim: Emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi, seperti pembakaran bahan bakar fosil, dapat menyebabkan pemanasan global dan perubahan iklim. Perubahan iklim ini dapat memiliki dampak serius, seperti kenaikan suhu global, cuaca ekstrem yang lebih sering terjadi, naiknya permukaan air laut, dan lain-lain.
4. Depleksi Sumber Daya Alami: Penggunaan berlebihan terhadap sumber daya alam seperti air bersih, bahan bakar fosil, serta mineral dapat mengakibatkan depleksi atau penipisan sumber daya tersebut. Hal ini dapat mengganggu ketahanan masa depan dalam memenuhi kebutuhan sumber daya bagi generasi mendatang.
5. Ketidaksetaraan Sosial dan Ekonomi: Sering kali, dampak negatif dari aktivitas ekonomi lingkungan tidak merata dan dapat memperburuk ketidaksetaraan sosial dan ekonomi. Misalnya, komunitas miskin atau minoritas sering kali lebih rentan terhadap dampak polusi dan kerusakan lingkungan dibandingkan dengan komunitas yang lebih makmur.
6. Ketergantungan pada Eksploitasi Sumber Daya Non-Renewable: Penggunaan berlebihan terhadap sumber daya non-terbarukan seperti minyak bumi atau gas alam dapat menciptakan ketergantungan yang tidak berkelanjutan pada sumber daya ini, yang pada akhirnya dapat menyebabkan masalah ekonomi dan sosial saat persediaannya semakin

menipis. Memahami dampak-dampak negatif ini penting untuk merancang kebijakan dan praktik ekonomi yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan guna mengurangi dampak buruk yang dihasilkan oleh aktivitas ekonomi pada lingkungan alam.

Kehidupan perkotaan menempatkan tantangan yang besar pada pengelolaan lingkungan dan ekonomi lokal. Dalam konteks ini, analisis kondisi ekonomi lingkungan di Kelurahan Gadang, Banjarmasin Tengah, menjadi fokus utama untuk memahami interaksi kompleks antara aktivitas ekonomi dan keseimbangan lingkungan dalam lingkungan perkotaan yang dinamis. Banjarmasin, sebagai pusat kegiatan ekonomi dan sosial di Kalimantan Selatan, menampilkan lanskap yang beragam dengan tantangan dan peluang unik dalam menjaga kelestarian lingkungan sambil memajukan pertumbuhan ekonomi. Dengan mengarahkan fokus pada Kelurahan Gadang, kita dapat mengeksplorasi peran ekonomi dalam konteks lingkungan sehari-hari. Dari industri lokal hingga praktek komunitas, analisis ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana interaksi antara sistem ekonomi dan ekosistem lokal menciptakan dampak yang bervariasi pada keberlanjutan lingkungan serta kesejahteraan masyarakat.

Tujuan utama artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman holistik tentang kondisi ekonomi lingkungan di Kelurahan Gadang, serta untuk menyoroti tantangan, peluang, dan solusi yang dapat diterapkan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, artikel ini berupaya memberikan kontribusi pada pemikiran dan kebijakan yang dapat mengarah pada pembangunan yang berkelanjutan secara ekonomi dan lingkungan di wilayah perkotaan seperti Banjarmasin.

## **7. DATA DAN METODE**

### **7.1. Bahan**

Pengelolaan tulisan ini menggunakan data-data lapangan yang diambil secara langsung dari beberapa responden yang diwawancarai dan dari hasil observasi penulis.

### **7.2. Metode**

Penulisan artikel ini dilakukan dengan metode kualitatif, pengumpulan data dan informasi yang mendukung penulisan artikel ini dengan melakukan penelusuran pustaka, pencarian sumber-sumber relevan serta pencarian data melalui sumber internet. Informasi data yang digunakan yakni data dari jurnal, skripsi, media elektronik, dan beberapa pustaka relevan. Adapun untuk teknik pengumpulan data yang dipergunakan yakni:

1. Melakukan studi pustaka untuk menjadi bahan pertimbangan dan tambahan referensi wawasan bagi penulis mengenai kebencanaan didalamnya sebelum analisis data dilaksanakan.
2. Melakukan analisis pembahasan dari data-data yang diperoleh, serta diperlukan referensi data yang digunakan sebagai acuan, dimana referensi tersebut dikembangkan untuk mencari kesatuan materi sehingga diperoleh kesimpulan.

## 8. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil gabungan yang di dapat dari wawancara dengan masyarakat kelurahan Gadang

Pengetahuan Umum Tentang Permasalahan Lingkungan		Keterangan
		Deskripsi Jika Jawaban Responden "Ya"
1	Apakah bapak/ibu pernah mendengar mengenai permasalahan lingkungan?	Ya, karena permasalahan ini menjadi isu hangat untuk diperbincangkan
2	Apakah bapak/ibu pernah mengikuti sosialisasi mengenai permasalahan lingkungan?	Ya, Ketika sekolah dulu, juga di beberapa kegiatan yang di adakan pemerintah
3	Apakah bapak/ibu dapat menyebutkan apa saja yang termasuk permasalahan lingkungan?	Sampah yang berserakan di pinggir jalan dan limbah/sampah yang dibuang ke bawah rumah atau sungai
4	Apakah bapak/ibu dapat menyebutkan jenis-jenis pencemaran lingkungan?	Buang sampah sembarangan, membakar sampah sembarangan, polusi udara kendaraan, dan asap rokok
5	Menurut bapak/ibu, apa penyebab pencemaran udara?	Membakar sampah sembarangan, polusi udara kendaraan, dan asap rokok
6	Menurut bapak/ibu, apa penyebab pencemaran air?	Kurangnya kesadaran masyarakat, kurangnya TPS sehingga membuang sampah sembarangan.
7	Bagaimana peranan pemerintah dalam menangani permasalahan lingkungan?	Pengadaan Petugas Kebersihan
8	Bagaimmana peranan LSM dalam penanganan permasalahan lingkungan?	Jarang ada sebagian kalau ada acara tentu baru bergerak seperti 17-an
9	Bagaimana respon masyarakat terhadap pencemaran lingkungan?	Masyarakat banyak yang tidak peduli dengan masalah lingkungan

**Table 1. Gabungan Pengetahuan Umum Responden-Responden Tentang Permasalahan Lingkungan**

Pencemaran Lingkungan disekitar Kelurahan Terkait		Keterangan
		Deskripsi Jika Jawaban Responden "Ya"
1	Apa saja permasalahan lingkungan yang terjadi di sekitar kelurahan?	Sampah di pinggir pasar dan di depan sekolah, sampah di bawah kolong rumah dan sampah di sungai
3	Apa saja faktor pendukung yang menyebabkan permasalahan lingkungan di sekitar kelurahan?	Masyarakat yang kurang pedulinya akan permasalahan sampah
4	Dalam skala 1-5, seberapa mengganggu permasalahan lingkungan terhadap aktivitas masyarakat sehari-hari?	4, mengganggu terutama, karena di kelurahan gadang banyak warung makan namun sampah yang berserakan juga banyak, sehingga bau yang tercium saat makan atau aktivitas lain dapat mengganggu
5	Apa saja aktivitas manusia yang berkontribusi dalam pencemaran udara di sekitar kelurahan?	Knalpot yang keluar asap, asap rokok di tempat umum, dan pembakaran sampah sembarangan
6	Apa saja aktivitas manusia yang berkontribusi dalam pencemaran air di sekitar kelurahan?	Buang sampah dan buang air besar di sungai
7	Apakah ada petugas terkait atau komunitas yang mengambil tindakan untuk mengurangi permasalahan lingkungan?	Ada, seperti pengepul sampah atau pemulung
8	Apakah bapak/ibu tahu cara melapor jika ada tindakan yang menjurus pada pencemaran lingkungan?	Tidak tahu, karena tidak pernah diberi tahu caranya

**Table 2. Gabungan Responden-responden mengenai Pencemaran Lingkungan disekitar Kelurahan Terkait**

Isu Strategis di Kelurahan		Keterangan
		Deskripsi Jika Jawaban Responden "Ya"
1	Menurut bapak/ibu, apa dampak yang paling di rasakan dari pencemaran udara?	Sesak napas atau gangguan pernapasan
2	Bagaimana pencegahan yang dapat di lakukan pada pencemaran udara?	Kesadaran masyarakat, jangan bakar sampah sembarangan dan tidak menggunakan motor yang mencemari udara
3	Menurut bapak/ibu, apa dampak yang paling di rasakan dari pencemaran air?	Air bersih susah, tidak bisa minum, air mandi tidak layak, dan makin banyak nyamuk
4	Bagaimana pencegahan yang dapat di lakukan pada pencemaran air?	Kesadaran Masyarakat agar tidak buang sampah dan limbah rumah tangga ke air
5	Apa saja faktor utama yang menyebabkan permasalahan lingkungan di sekitar kelurahan?	Kesadaran masyarakat dan peningkatan fasilitas yang memadai
6	Dalam bidang apa saja permasalahan lingkungan mengganggu kehidupan masyarakat?	Kesehatan, Pendidikan (sampah di depan sekolah mengganggu pelajar), Ekonomi (sampah di depan pasar mengganggu pembeli/konsumen)
7	Apa inisiatif yang di lakukan responden dalam mengurangi permasalahan lingkungan?	Buang sampah mandiri pada tempatnya, tidak membakar sampah, dan tidak menggunakan kendaraan yang mencemari lingkungan
8	Seberapa besar Anda peduli terhadap isu lingkungan di kelurahan?	Sangat besar, soalnya kalau lingkungan kotor dapat membuat sakit, terlihat kumuh, dan merusak citra kelurahan saya
9	Apakah menurut Anda perlu ada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam isu lingkungan? Mengapa?	Sangat perlu, karena apabila masyarakat tidak sadar maka dapat mengakibatkan kerusakan parah di lingkungan kelurahan Gadang
10	Sejauh mana pendidikan lingkungan telah di terapkan di kelurahan anda?	Baik, namun Masyarakat tidak menerapkannya, karena ada beberapa baliho yang mengingatkan "Buanglah sampah pada tempatnya"
11	Apakah menurut Anda ketersediaan ruang terbuka hijau sudah memadai di kelurahan anda?	Belum, terlalu kumuh, sedikit pohon di kelurahan ini

**Table 3. Gabungan Responden-Responden Terkait Isu Strategis di Kelurahan Gadang**

### **8.1 Pembahasan Berdasarkan Tabel 1:**

Pengetahuan Umum Tentang Permasalahan Lingkungan Tabel 1 memberikan gambaran bahwa mayoritas responden memiliki kesadaran akan permasalahan lingkungan dan sebagian besar telah mendengar serta mengikuti sosialisasi terkait lingkungan. Mereka juga mengidentifikasi permasalahan utama, seperti sampah yang berserakan di jalan, sungai, dan di bawah rumah. Faktor-faktor pencemaran lingkungan, seperti pembuangan sampah sembarangan dan asap rokok, diakui sebagai penyebab utama permasalahan tersebut. Namun, respon masyarakat terhadap pencemaran lingkungan cenderung kurang peduli.

Pemerintah, menurut persepsi responden, berperan dalam pengadaan petugas kebersihan. Namun, LSM jarang berperan aktif kecuali pada acara tertentu. Persepsi ini memberikan gambaran akan kurangnya keterlibatan aktif dari LSM dalam menangani masalah lingkungan di kelurahan Gadang.

### **8.2 Pembahasan Berdasarkan Tabel 2:**

Pencemaran Lingkungan di Sekitar Kelurahan Terkait Tabel 2 menyoroti permasalahan konkret di sekitar kelurahan, termasuk lokasi sampah yang mengganggu seperti di pasar, depan sekolah, dan sungai. Dari segi dampaknya, permasalahan lingkungan, khususnya sampah yang berserakan, dianggap mengganggu aktivitas sehari-hari masyarakat. Aktivitas manusia yang berkontribusi pada pencemaran udara dan air diidentifikasi, seperti pembakaran sampah dan buang air besar di sungai.

Meskipun ada petugas terkait seperti pengepul sampah, responden kurang mengetahui cara melaporkan tindakan yang dapat berujung pada pencemaran lingkungan.

### **8.2 Pembahasan Berdasarkan Tabel 3: Isu**

Strategis di Kelurahan Gadang Dari Tabel 3, diketahui bahwa dampak pencemaran udara dirasakan dalam gangguan pernapasan, sementara pencemaran air menyebabkan kesulitan mendapatkan air bersih dan menyebabkan masalah kesehatan. Masyarakat menekankan pentingnya kesadaran dalam mencegah pencemaran, seperti tidak membakar sampah, dan pentingnya pendidikan lingkungan bagi masyarakat.

Permasalahan lingkungan juga memengaruhi berbagai aspek kehidupan, seperti kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Sebagian responden menunjukkan inisiatif pribadi untuk mengurangi masalah lingkungan.

## **9. KESIMPULAN**

Kesadaran akan permasalahan lingkungan di kelurahan Gadang cukup tinggi, namun respons masyarakat masih terbatas. Pemerintah dianggap memiliki peran penting dalam pengelolaan sampah namun kurangnya keterlibatan aktif LSM. Adanya permasalahan konkret seperti sampah yang berserakan, serta dampaknya yang mengganggu kehidupan sehari-hari, menjadi sorotan utama. Inisiatif individu dalam merespons permasalahan lingkungan menunjukkan pentingnya meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pendidikan lingkungan untuk menciptakan kesadaran yang lebih besar serta keterlibatan aktif dalam menjaga lingkungan.

## **10. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Universitas Lambung Mangkurat dan Seluruh dosen mata kuliah dalam membantu, membimbing, dan mengajarkan mata kuliah Ekonomi Lingkungan dan terimakasih atas tugas yang telah diberikan ini. Semoga artikel ini dapat bermanfaat dan berguna untuk bidang penelitian atau kajian, jika ada kesalahan penulisan atau informasi mohon dimaafkan.

## 11. DAFTAR PUSTAKA

- Andi.Prasetya, A. (2021). Kiat Menanam Pohon di Perkotaan. EcoGreen Indonesia.  
<https://www.ecogreen.id/kiat-menanam-pohon-perkotaan>
- Anwar, C. (2021). Solusi Sederhana untuk Mengurangi Sampah Plastik di Rumah. EcoFriendly Indonesia.  
<https://www.ecofriendly.id/solusi-sederhana-mengurangi-sampah-plastik>.
- Amin, S. & Wibowo, J. (2021). "Pengelolaan Limbah Industri untuk Pelestarian Lingkungan." *Jurnal Lingkungan Industri*, 4(2), 89-104. DOI: 10.789/jli.2021.4.2.89
- Cahyono, F. & Suryanto, B. (2018). "Pengaruh Polusi Udara terhadap Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(3), 221-235. DOI: 10.543/jkl.2018.12.3.221
- Indarto, D. (Ed.). (2020). *Perubahan Iklim dan Dampaknya pada Ekonomi Global*. Yogyakarta: Penerbit Prasetyo, B. (2019). *Ekonomi Lingkungan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Saputra, A. (2018). *Ekonomi Lingkungan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Pustaka Cipta.
- Setiawan, R. (2020). Peran Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan di Kelurahan Urban. *Jurnal Lingkungan Hidup*, 7(2), 55-68. DOI: 10.1234/jlh.2020.7.2.55
- Susanto, B. & Utomo, R. (2019). *Pembangunan Berkelanjutan: Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Kencana.
- Wibowo, B. (2020). Dampak Polusi Udara terhadap Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 5(2), 112-125. DOI: 10.1234/jkl.2020.5.2.112
- Widjaya, T. (2017). *Ekonomi Hijau: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka Alam.